



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**IMPLEMENTASI PROGRAM
MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 021 TARAI BANGUN
KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

AGUS BUDI UTOMO

2063201074

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**IMPLEMENTASI PROGRAM
MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 021 TARAI BANGUN
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Mengikuti Ujian Sarjana
Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning

AGUS BUDI UTOMO

2063201074

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Agus Budi Utomo

NIM : 2063201074

Tanda Tangan :

Tanggal : 21 Mei 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

Jalan Yos Sudarso km 08 Rumbai Pekanbaru Telp (0761) 53108-53236

Kode Pos: 28265 Website <https://unilak.ac.id> Email: info@unilak.ac.id

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Agus Budi Utomo
NIM : 2063201074
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Implementasi Program Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

PEMBIMBING I

Sudaryanto, SP., M.Si
NIDN : 1019118002

PEMBIMBING II

Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA
NIDN : 1009088501

MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK



Fara Merian Sari, S.Sos, M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Pekanbaru Hp. 0851 7434 2024
Kode Pos 28265 Web Site: <http://fia.unilak.ac.id> email: fia@unilak.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Agus Budi Utomo
No. Mahasiswa : 2063201074
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Program Merdeka Belajar Di SD Negeri 021 Tarai
Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Sudaryanto, SP., M.Si ()
Pembimbing : Dr. Khuriyatul Husna. S.Sos., MPA ()
Penguji : Alexsander Yandra, S.IP., M.Si ()
Penguji : Irawati, S.Sos, M, Si ()

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 9 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Alloh SWT, karena dengan rahmat-NYA saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini berjudul ‘ Implementasi Program Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, salam kami sampaikan kepada nabi Muhammad SAW atas segala tindakan yang beliau berikan sebagai panutan kami hidup di dunia dan akhirat nantinya, amin.

Penelitian ini saya lakukan dalam rangka memahami dampak dan manfaat program merdeka belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk mendorong kreatifitas, inovasi, dan kemandirian dalam proses belajar mengajar. Dengan pendekatan yang berpusat pada siswa, program ini memberikan kebebasan pada sekolah dan guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mengurangi kesenjangan antar sekolah dan diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pihak terkait, seperti pemerintah, sekolah, guru dan masyarakat, dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program merdeka belajar..

Dalam penelitian ini, saya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Melalui proses ini, peneliti berusaha memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana program merdeka belajar diimplementasikan di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, hambatan atau kendala dan tantangan yang dihadapi oleh para guru dan siswa dalam proses implementasi, serta manfaat yang diperoleh dari program ini.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini kepada, :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna. S.Sos., MPA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru,
2. Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
3. Karyawan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
4. Bapak Sudariyanto, SP., M. Si selaku pembimbing 1.
5. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA. Selaku pembimbing 2
6. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kampar.
7. Ibu Aspinawati Harahap. S.Pd..SD, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar
8. Guru SD Negeri 021 Tarai Bangun di Kabupaten Kampar.
9. Tenaga Administrasi SD Negeri 021 Tarai Bangun di Kabupaten Kampar
10. Siswa/i SD Negeri 021 Tarai Bangun di Kabupaten Kampar.
11. Orang tua siswa/i SD Negeri 021 Tarai Bangun di Kabupaten Kampar.
12. Komite SD Negeri 021 Tarai Bangun di Kabupaten Kampar.
13. Rekan-rekan sejawat yang telah memberikan bantuan serta saran berharga dan
14. semua pihak yang turut membantu dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu
15. Istri tercinta yang selalu memberikan suport sepanjang waktu.
16. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa restu setiap waktu dan sepanjang masa.

Akhir kata, saya menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, untuk itu peneliti menerima kritik dan saran guna penyempurnaan hasil penelitian ini, oleh karena itu, saya berharap hasil penelitian ini dapat menjadi awal yang baik untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan mendalam.

Hormat Saya,

Agus Budi Utomo

ABSTRAK

Nama : Agus Budi Utomo
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Implementasi Program Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
Dosen Pembimbing 1 : Sudaryanto, SP., M.Si
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program merdeka belajar yang berkolaborasi dengan teknologi, merupakan sebuah terobosan baru sistem di bidang pendidikan Indonesia sebagai media proses pembelajaran sekaligus menjadi opsi solusi di dunia pendidikan dari aturan protokoler kesehatan pemerintah pada masa pandemi covid- 19, tidak diperbolehkan proses pembelajaran secara tatap muka. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan rendahnya nilai raport pendidikan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di SD Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisa implementasi program merdeka belajar beserta hambatan atau kendalanya di SD Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Penelitian ini telah menggunakan teori George C Edwards III dengan indikator komunikasi, sumber daya, sikap/disposisi dan struktur birokrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah ilmiah dengan metode pendekatan adalah kualitatif deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, Wawancara dilakukan dengan cara memilih partisipan atau narasumber dengan cara purposive sampling, sedangkan observasi dilakukan pengamatan selama berada di lapangan dan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berkas dokumen fisik yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian adalah telah terjadi rendahnya nilai raport pendidikan sekolah asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) yang diakibatkan dari rendahnya kompetensi guru atau tenaga pendidik dalam penguasaan teknologi dan menariknya adalah peneliti mendapatkan temuan utama adalah perilaku negatif individu tenaga pendidik yang menyertai sehingga menjadi bagian hambatan implementasi merdeka belajar. Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya dengan pendekatan kuantitatif dengan judul “ Upaya peningkatan mutu raport pendidikan sekolah asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) melalui perilaku positif berorganisasi dalam implementasi program merdeka belajar”

Kata kunci : Implementasi, Merdeka, Belajar dan Tarai Bangun

ABSTRAK

Name : Agus Budi Utomo

Study Program : Public Administration

Title : Implementation of the Independent Learning Program at State Elementary School 021 Tarai Bangun, Tambang District, Kampar Regency

Supervisor 1 : Sudaryanto, SP., M.Si

Supervisor 2 : Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA

The Indonesian government has issued a policy of an independent learning program that collaborates with technology, which is a new breakthrough in the Indonesian education system as a medium for the learning process as well as being a solution option in the world of education from government health protocol regulations during the Covid-19 pandemic, face-to-face learning processes are not permitted. . In this research, researchers found low scores on computer-based national assessment (ANBK) education report cards at SD Negeri 021 Tarai Bangun, Tambang District, Kampar Regency. The aim of the research is to find out and analyze the implementation of the independent learning program and its obstacles or barriers at SD Negeri 021 Tarai Bangun, Tambang District, Kampar Regency. This research has used George C Edwards III's theory with indicators of communication, resources, attitudes/dispositions and bureaucratic structure. The research method used is scientific with a descriptive qualitative approach. The research techniques used are interviews, observation, documentation. Interviews are carried out by selecting participants or sources using purposive sampling, while observations are carried out while in the field and documentation is carried out by collecting physical documents relevant to the research. The results of the research are that there has been a low score on computer-based national assessment (ANBK) school education report cards which is a result of the low competence of teachers or teaching staff in mastering technology and what is interesting is that the researchers found that the main finding was the negative behavior of individual teaching staff who accompanied it which became part of the obstacles to implementation. freedom to learn. The researcher recommends further research with a quantitative approach with the title "Efforts to improve the quality of computer-based national assessment (ANBK) school education reports through positive organizational behavior in the implementation of the independent learning program"

Keywords: Implementation, Independence, Learning and Tarai Bangun

DAFTAR ISI

Lembaran Pernyataan Orisinalitas.....	i
Lembar Disetujui Untuk Dipertahankan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	vi
Daftar Isi.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Konsep Teoritis.....	13
2.1.1 Kebijakan Publik.....	13
2.1.2 Proses Kebijakan Publik.....	15
2.1.3 Implementasi Kebijakan.....	18
2.1.4 Kebijakan Program Merdeka Belajar.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Fokus Penelitian.....	32
2.4 Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Lokasi Penelitian.....	35
3.2 Desain Penelitian.....	36
3.3 Partisipan Penelitian.....	36
3.4 Jenis Data.....	37

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6	Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		41
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Kampar.....	41
4.1.1	Sejarah Kabupaten Kampar.....	41
4.1.2	Visi dan misi pembangunan kab kampar jangka panjang 2025.....	43
4.1.3	Telaah Renstra Kemdikbud.....	45
4.2	Gambaran Umum SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	51
4.2.1	Sejarah SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	51
4.2.2	Profil SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	51
4.2.3	Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	53
4.2.4	Pendidik dan Tenaga Pendidik Berdasarkan Status Kepegawaian.....	53
4.2.5	Jumlah Siswa SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	54
4.3	Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	55
4.3.1	Visi.....	56
4.3.2	Misi.....	56
4.3.3	Tujuan.....	57
4.4	Sarana dan Prasarana SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	58
4.5	Tugas Pokok Fungsi Sekolah.....	59
4.6	Tugas Pokok Kepala Sekolah.....	60
4.7	Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	61
4.8	Struktur Organisasi SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	62
4.9	Gambaran Umum Implementasi Program Merdeka Belajar.....	65
BAB V HASIL & PEMBAHASAN.....		68
5.1	Hasil Penelitian.....	68
5.1.1	Implementasi Program Merdeka Belajar di SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	68
5.1.1.1	Komunikasi.....	68

5.1.1.2 Sumber Daya.....	73
5.1.1.3 Sikap/Disposisi/Kecenderungan.....	78
5.1.1.4 Struktur Birokrasi.....	83
5.1.2. Hambatan Implementasi PMB.....	84
5.2. Pembahasan Penelitian.....	86
Implementasi Program Merdeka Belajar di SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	86
Hambatan Implementasi Program Merdeka Belajar.....	88
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
6.1 Kesimpulan.....	104
6.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
Lampiran	
Implementasi merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun periode Th 2021/2022	109
Mengolah data wawancara - coding kualitatif Kepala SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	112
Mengolah data wawancara - coding kualitatif Guru SD Negeri 021 Tarai Bangun.....	125
Mengolah data wawancara - coding kualitatif Komite Sekolah.....	137
Mengolah data wawancara - coding kualitatif siswa.....	145
Dokumen Observasi 1.....	151
Dokumen Observasi 2.....	155
Draf Abstrak.....	157
Catatan Koreksi Bimbingan.....	158
Daftar Pengambilan Data Penelitian.....	162
Izin Riset Fakultas.....	166
Rekomendasi Kegiatan Riset/Pra Riset DPMP.....	167

Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kampar.....	168
Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar.....	169
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	170
Surat Keterangan Bebas Pustaka dari Universitas.....	171
Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas.....	172
Kisi - Kisi Wawancara.....	173
Surat Keterangan Bebas Teori.....	180
Surat Keterangan Cek Turnitin Unilak.....	181
Surat Keterangan Bebas Keuangan Universitas.....	182
Surat Keterangan Bebas Keuangan Fakultas.....	183
Berita Acara Ujian Skripsi.....	184
Hasil Ujian Skripsi Sarjana.....	185
Hasil Perbaikan Skripsi.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Merdeka belajar berkaitan pada proyek yang dicanangkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemdikbud) pada tahun 2019, sebagai bentuk terobosan baru yang berkolaborasi dengan teknologi di dunia pendidikan untuk memperkuat kemandirian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kebebasan dan kemandirian kepada siswa dalam belajar dapat mengembangkan potensi dan kreatifitas secara maksimal. Umaroh menyebutkan peran pendidikan sangat signifikan dalam mencapai peningkatan mutu diri seseorang (Dewi dan Sadjiarto, 2021), sehingga program merdeka belajar dinilai dapat mendorong siswa dalam perbaikan taraf pendidikan di Indonesia dengan memberikan keleluasaan kepada murid untuk mengembangkan potensi mereka sendiri.

Sejak awal maret 2020 selama periode pandemi covid-19 dilakukan proses edukasi secara virtual atau online dengan menggunakan media whatsapp sebagai sarana pengumpulan kewajiban oleh pengajar dari institusi pendidikan, sebagai opsi pembelajaran atas kebijakan protokuler kesehatan saat itu. Dalam ranah pendidikan tindakan tersebut direspon oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemdikbud) melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang menyarankan agar proses belajar mengajar dilaksanakan secara online di rumah.

Belajar dari rumah diterapkan melalui sistim pembelajaran jarak jauh (PJJ) berdasarkan undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional pasal 1 ayat 15, pembelajaran jarak jauh (PJJ) didefinisikan sebagai metode pembelajaran dimana interaksi antara peserta didik dan pendidik terjadi secara terpisah dengan memanfaatkan teknologi komunikasi, informasi dan media beragam. Akan tetapi dalam eksekusinya pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi dua strategi yaitu pembelajaran jarak jauh melalui daring dan pembelajaran jarak jauh diluar daring atau luring, model pembelajaran online menjadi bagian integral

dari pendekatan pembelajaran jarak jauh yang mencakup penggunaan teknologi elektronika dan internet.

Dunia pendidikan Indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemdikbud) yang dimotori oleh bapak menteri pendidikan dan kebudayaan (mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan kebijakan merdeka belajar, seperti yang disampaikan dalam pidato peringatan hari guru nasional (HGN) tahun 2019 memulai konsep pendidikan merdeka belajar (www.kemdikbud.go.id, 2019). Melalui kebijakan merdeka belajar sekolah dasar, sekolah dasar diharapkan dapat mengembangkan kurikulum yang berfokus pada peningkatan keterampilan siswa dalam hal literasi, numerasi dan keterampilan hidup. Selain itu sekolah juga diharapkan dapat mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih maju dan selaras dengan kebutuhan siswa. Dengan menerapkan program merdeka belajar, tujuannya adalah agar siswa mengembangkan kemandirian, keaktifan, kreatifitas dan inovasi dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Konsep merdeka belajar mendorong terciptanya lingkungan kolaboratif yang positif diantara siswa, dimana anak-anak memahami kelebihan pribadi dan kelebihan orang lain, menciptakan iklim saling ketergantungan melalui kerjasama dalam menanggapi berbagai tantangan. Dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, bagaimana lembaga pendidikan dapat memperkuat budaya perilaku positif sesuai dengan nilai-nilai yang tercermin dalam profil pelajar pancasila . Namun implementasinya tentu baik lembaga pendidikan, guru, peserta didik, maupun orang tua memiliki banyak tantangan terkait pelaksanaan kurikulum merdeka yang harus dihadapi dan diselesaikan sekaligus peluang yang dapat diraih dari diberlakukannya kurikulum merdeka belajar (Nurhasanah, 2022). Peluang pembelajaran merdeka belajar, dengan adanya pandemi covid-19 rupanya tidak semata-mata hanya memberikan tantangan bagi dunia pendidikan, namun disisi lain membawa peluang yaitu dengan diimplementasikannya kebijakan merdeka belajar, kebijakan merdeka belajar dianggap sebagai solusi untuk mengentaskan learning

loss, teacher loss dan character loss pasca pandemi covid-19. Learning loss bisa dijabarkan sebagai berkurangnya dalam pemahaman dan kompetensi entah secara umum maupun bidang tertentu dalam perkembangan akademis sebab beberapa faktor. Teaching loss dapat diinterpretasikan sebagai berkurangnya semangat guru dalam memberikan ilmu pada siswa. Character loss merujuk pada upaya pembangunan character yang terstruktur untuk membentuk character individu agar menjadi sosok yang memberikan manfaat, baik bagi pribadi maupun masyarakat (Nurhasanah, 2022).

Dengan demikian prinsip merdeka belajar lebih lanjut dijelaskan oleh Anggraena, (Nurhasanah, 22) antara lain :

- a. Pembelajaran merdeka belajar didesain dengan memperhatikan tahap perkembangan dan pencapaian siswa yang terjadi sejalan dengan kebutuhan belajar mereka, mencerminkan ragam karakter pengembangan yang beragam, sehingga pembelajaran menjadi berarti dan enjoyable.
- b. Pendekatan pembelajaran dibuat dan dijalankan untuk membentuk kemampuan menjadi pembelajaran seumur hidup.
- c. Pembelajaran berkontribusi pada pengembangan kemampuan serta sifat siswa secara integral.
- d. Strategi pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan isi, lingkungan, latar belakang budaya siswa serta partisipasi orang tua secara aktif dan masyarakat sebagai kolaborator.
- e. Pembelajaran yang mempertimbangkan pada masa depan yang lestari

Lebih lanjut Anggraena, menjelaskan bahwa kurikulum merdeka menitikberatkan pada mengintegrasikan pembelajaran dan penilaian, menggaris bawahi pentingnya merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap pencapaian belajar peserta didik atau teaching at the right level (TaRL). Dalam pembelajaran ini,

materi pembelajaran disesuaikan dengan pemahaman peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Prinsip diferensiasi diterapkan agar setiap anak dapat mencapai target pembelajaran (Nurhasanah, 2022).

Program merdeka belajar diluncurkan oleh pemerintah pada akhir tahun 2019 yang lalu sebanyak 24 episode untuk semua jenjang pendidikan dan sebanyak 8 episode diantaranya untuk jenjang sekolah dasar. Berikut program merdeka belajar yang dicanangkan oleh pemerintah dan diimplementasikan di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun dari hasil studi awal penelitian, pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Implementasi merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun.

No	Program merdeka belajar	Judul program merdeka belajar
1	Merdeka belajar, episode 1	Asesmen nasional, ujian berstandar nasional. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pendaftaran peserta didik baru (PPDB).
2	Merdeka belajar, episode 3	Penyaluran dan penggunaan dana BOS, penggunaan dana bos yang dibuat fleksibel otonom kepala sekolah.
3	Merdeka belajar, episode 5	Guru penggerak, arah program guru penggerak berfokus pada pedagogi serta berpusat pada murid dan pengembangan holistik, pelatihan yang menekankan pada kepemimpinan instruksional melalui on-the job caoching , pendekatan formatif dan berbasis pengembangan, serta kolaboratif pendekatan secara menyeluruh.
4	Merdeka belajar, episode 7	Program sekolah penggerak
5	Merdeka belajar, episode 12	Sekolah aman berbelanja dengan siplah (sistim informasi pengadaan sekolah).
6	Merdeka belajar, episode 15	Kurikulum merdeka dan plaform merdeka mengajar.

7	Merdeka belajar, episode 19.	Rapor pendidikan indonesia
8	Merdeka belajar, episode 23.	Buku bacaan bermutu untuk literasi Indonesia

Tabel diatas menggambarkan implementasi kebijakan program merdeka belajar 8 episode jenjang pendidikan dasar dari 24 episode program merdeka belajar yang diluncurkan oleh pemerintah.

Tahun pertama pelaksanaan program merdeka belajar tahun ajaran 2021/2022 di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun dimulai dari kelas I dan kelas IV yang berjumlah sembilan (9) rombel/kelas dengan jumlah siswa-siswi sebanyak 292 orang terlebih dahulu sebagai masa transisi mandiri belajar, yang memberikan pengertian bahwa mandiri belajar sebagian kurikulum pembelajaran masih menggunakan kurikulum 2013. Dalam inplementasinya, sekolah ini mengizinkan siswa memilih topik pembelajaran sesuai dengan minat pribadi mereka dan disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Pada pemilihan topik pembelajaran tersebut, Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun melihat dari karakteristik sekolah terhadap lingkungannya, baik secara geografis sekolah maupun karakteristik kehidupan orang tua siswa dalam kehidupan sehari-hari. Letak sekolah yang berada berbatasan langsung dengan kota pekanbaru, ibukota Provinsi Riau, dilingkungan pusat ekonomi perdagangan dan karakteristik kehidupan orang tua siswa yang dominan sebagai pedagang harian, pegawai swasta, buruh tenaga kasar, maka pemilihan tema pembelajaran yang dipilih salah satunya adalah tema kewirausahaan.

Yang diharapkan hasil akhir dari proses pembelajaran yakni peserta didik dapat berpartisipasi langsung pada aktifitas belajar mengajar bertemakan kewirausahaan tersebut hingga dapat menerapkannya secara langsung di kehidupan sehari-hari sebagai wujud kemandirian diri di tengah masyarakat. Sekolah ini juga melibatkan peserta didik untuk partisipasi aktif pada aktivitas pengajaran dan

mengembangkan keterampilan serta minat mereka sendiri. Selain itu sekolah ini juga mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai alat bantu proses pengajaran yang menarik dan interaktif. Teknologi informasi yang digunakan oleh sekolah menggunakan media komputer maupun komunikasi seluler (android), menggunakan whatsapp yang dapat mempermudah berlangsungnya kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah baik secara tatap muka maupun secara online. Namun penerapannya masih kurang efektif terlaksana, disebabkan rendahnya kemauan dan kemampuan guru dalam mengoperasikan program komputerisasi. Disamping itu persoalan lain yang terjadi adanya gangguan signal dan biaya pulsa paket data yang mahal, yang menyebabkan proses komunikasi antara guru dan murid menjadi terganggu pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Implementasi program merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun kendalanya juga dipengaruhi perilaku guru yang masih enggan menggunakan sarana media komputer dengan baik, rendahnya pengetahuan dan kemampuan guru menggunakan komputerisasi, yang seharusnya tidak terjadi karena wilayah sekolah yang berdekatan dengan ibukota provinsi, terutama pada guru yang telah senior, kurangnya pemahaman tentang manfaatnya, rasa takut akan kesulitan baru, kenyamanan dengan metode tradisional, sehingga muncul adanya rasa tidak percaya diri dalam penggunaan teknologi sehingga merasa canggung dan tidak nyaman dalam mengadopsi perubahan tersebut. Guru lebih berharap adanya buku cetak sebagai pegangan guru dalam proses pembelajarannya, walaupun pemerintah sudah memberikan akun belajar kepada masing-masing guru secara digital untuk menggali semua panduan pembelajaran melalui platform mengajar. Namun guru-guru yang masih muda lebih cepat dan paham mengoperasikan penggunaan komputerisasi dalam penerapan belajar berbasis online (digitalisasi), tetapi masih dirasakan kurang dalam pemahaman program merdeka belajar

Pelaksanaan program merdeka belajar juga didukung dengan tersedianya bantuan operasional sekolah (BOS) yang dapat digunakan oleh guru maupun para

siswa dalam memenuhi sarana prasarana pembelajaran. Bentuk program merdeka belajar yang diterapkan kepada siswa yaitu memberikan pengetahuan teori dan praktek kepada siswa untuk memahami inovasi lingkungan dan kontribusi lingkungan bagi kehidupan manusia, seperti pemahaman tentang pertanian, peternakan, perdagangan dan lain sebagainya, namun kegiatan inovasi dan kreatifitas yang dilakukan guru kepada siswa masih dirasakan sangat rendah dan kurang memberikan praktek pembelajaran kepada peserta didik dan guru lebih condong mengajar untuk memenuhi jam kerja saja dan memberikan laporan mengajar guru hanya digunakan untuk pemenuhan sertifikasi para guru.

Dari pengamatan yang dilakukan penulis dan berdasarkan interaksi komunikasi mengenai pelaksanaan program merdeka belajar tingkat sekolah dasar khususnya, Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun ditemukan beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya rapor pendidikan sekolah bidang literasi dan numerasi siswa sebagai hasil dari asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) tahun ajaran 2021/2022, 2022/2023, 2023/2024 yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan , sebagai dampak dari kurangnya kompetensi guru dalam menguasai teknologi sehingga berdampak kepada proses pembelajaran merdeka belajar yang tidak maksimal.
2. Proses pembelajaran merdeka belajar didukung oleh anggaran bantuan operasional (BOS) dalam memenuhi sarana prasarana pendukung, namun belum dibarengi oleh bukti nyata hasil oleh guru dalam proses pembelajaran, dalam praktik mengajar belum menggunakan platform merdeka mengajar sarana teknologi sebagai media mengajar,
3. Tidak maksimalnya guru dalam penguasaan teknologi sebagai sarana pembelajaran digitalisasi (platform merdeka mengajar) yang dijadikan pedoman guru dalam merancang kegiatan proses belajar mengajar (PBM)

4. dan rendahnya respon penggunaan platform merdeka mengajar oleh guru, sehingga menjadikan implementasi program merdeka belajar tidak berjalan maksimal serta belum berdampak secara signifikan terhadap siswa.

Tabel 1.2. Rapor Pendidikan Sekolah

T A H U N	Karakter Murid (Dinilai dari akhlak, keimanan, sikap gotong royong, kreatifitas, cara pikir dan kemandirian)	Kemampuan Literasi Murid (Dinilai dari pemahaman murid terhadap teks sastra dan teks informasi)	Kemampuan Numerasi Murid (Dinilai dari pemahaman terhadap domain bilangan, aljabar dan geometri)	Kondisi Kebinekaan Sekolah (Dinilai dari toleransi atas agama dan budaya, kesetaraan antar murid dan komitmen)	Kualitas Pembelajaran (Dinilai dari metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan dukungan psikologis kepada murid)	Kondisi Keamanan Sekolah (Dinilai dari pemahaman dan pengalaman atas hal yang bisa mengganggu fisik dan mental)
	Capaian Rapor Pendidikan	Capaian Rapor Pendidikan	Capaian Rapor Pendidikan	Capaian Rapor Pendidikan	Capaian Rapor Pendidikan	Capaian Rapor Pendidikan
2022	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
2023	Baik	Sedang	Sedang	Baik	Sedang	Baik
2024	Baik	Baik	Baik	Baik	Sedang	Baik

Sumber : Kepala Sekolah SD Negeri 021 Tarai Bangun

Tabel 1.3. Kompetensi tenaga pendidik berdasarkan penguasaan teknologi per Februari 2024

No	Jabatan	Kompetensi Teknologi			Keterangan
		Tidak bisa	Bisa	Mahir	
1	Guru kelas I A		V		Tidak bisa: Tidak berkemampuan Bisa : Semi mandiri Mahir : Mandiri
	Guru kelas I B	V			
	Guru Kelas I C	V			
	Guru kelas I D		V		
	Guru kelas I E	V			
2	Guru kelas II A	V			
	Guru kelas II B		V		
	Guru kelas II C	V			
	Guru kelas II D			V	
	Guru kelas II E	V			
3	Guru kelas III A	V			
	Guru kelas III B			V	
	Guru kelas III C			V	
	Guru kelas III D	V			
4	Guru kelas IV A			V	
	Guru kelas IV B			V	
	Guru kelas IV C	V			
	Guru kelas IV D		V		

5	Guru kelas V A	V			
	Guru kelas V B	V			
	Guru kelas V C			V	
	Guru kelas V D		V		
6	Guru kelas VI A	V			
	Guru kelas VI B	V			
	Guru kelas VI C	V			
	Guru kelas VI D			V	
7	Tenaga kependidikan :				
	Kepala Sekolah		V		
	Operetor Dapodik Sekolah			V	
	Staff Administrasi		V	V	

Sumber :. Kepala Sekolah SD Negeri 021 Tarai Bangun

Berdasarkan fenomena di atas serta historis sebagai sekolah tertua (1987) di Desa Tarai Bangun dan terletak di perbatasan dengan ibukota Provinsi Riau-Pekanbaru, dengan jumlah peserta didik 934 orang, terbanyak kedua (2) dari 53 sekolah dasar di Kecamatan Tambang, yang seharusnya sudah mengalami kemajuan dengan peningkatan yang nyata dari tahun ke tahun baik atas mutu pembelajaran ataupun secara fisik bangunan dan sarana prasarana lainnya, tidak sesuai rasio jumlah siswa perkelas dengan ruang kelas yang berakibat kepada proses pembelajaran yang tidak maksimal kepada siswa, oleh sebab itu , penulis tertarik untuk mengimplementasikan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan judul Implementasi Program Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

1.2. Rumusan masalah

1.2.1. Bagaimana implementasi program merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

1.2.2. Apa saja hambatan dalam implementas program merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi program merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1.3.2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dalam program implementasi merdeka belajar pada Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Sebagai referensi data serta informasi bagi sekolah, guru dan staf kependidikan dalam pelaksanaan dan pengembangan program merdeka belajar pada lembaga Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1.4.2. Sebagai referensi data dan informasi bagi peneliti setelahnya dalam menelaah persoalan yang sama.

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi program merdeka belajar dan hambatanya di Sekolah Dasar Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Peneliti mengetahui bahwa proses implementasi merdeka belajar di SD Negeri 021 Tarai Bangun dilaksanakan dengan melakukan kesiapan sekolah di mulai dari, :

1. Sumber daya (sumber daya manusia, sumber daya material, sumber daya legitimasi).
2. Sikap/disposisi/kecenderungan (komitmen, ketrampilan, motivasi).
3. Struktur birokrasi (spesialisasi tugas, pemusatan wewenangan, kendali hierarki).
4. Komunikasi (jujur dan terbuka, dua arah, terus menerus, jelas dan dapat difahami, mencakup semua informasi)

Kendala atau hambatan yang dijumpai dilapangan sebagai penyebab dari rendahnya nilai rapor pendidikan sekolah yaitu, :

1. Kompetensi yang rendah bidang teknologi.
2. Perilaku negatif pribadi individu tenaga pendidik dan kependidikan.

Pelaksanaan implementasi kebijakan program merdeka belajar di SD Negeri 021 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sudah dilakukan dengan baik dan diperlukan peningkatan sumber daya yang lebih maksimal lagi, guna mencapai hasil yang lebih maksimal lagi. Penelitian ini mendorong peneliti di masa yang akan datang untuk mengkaji topik penelitian tentang upaya peningkatan mutu raport pendidikan sekolah asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) melalui perilaku positif dalam berorganisasi.

6.2. SARAN

Merujuk kepada kesimpulan penelitian tersebut diatas, maka peneliti memberikan saran,

1. Stake holder yang terkait langsung seperti Disdikpora Kampar, agar dapat memberikan pengembangan kompetensi diri tenaga pendidik secara holistik, mulai dari pelatihan teknologi penggunaan dan penguasaan baik perangkat keras maupun perangkat lunak seperti laptop, infokus, internet, aplikasi pembelajaran maupun pelatihan implementasi program merdeka belajar secara berkala, berkesinambungan dan pelatihan pengembangan diri lainnya (soffskill dll).
2. Stake holder yang terlibat baik secara langsung maupun tidak secara langsung khususnya tenaga pendidik serta tenaga kependidikan dan orang tua siswa, dalam implementasi program merdeka belajar agar, lebih kooperatif dalam menerima saran, arahan dan kebijakan kepala sekolah selaku pimpinan institusi, agar memudahkan implementasi kebijakan berjalan dengan baik, dengan mendahulukan kepentingan organisasi daripada kepentingan diri sendiri.

Sangat bermanfaat bagi siswa itu sendiri dalam berkolaborasi dengan lingkungannya, merubah paradigma bahwa keberhasilan pendidikan anak adalah kebersamaan dalam tanggung jawab para stakeholder. fokus penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dapat melakukan penelitian yang berpusat kepada perilaku dari stakeholder khususnya tenaga pendidik dan kepala sekolah sebagai kunci dari implementasi program merdeka belajar ini, menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif agar lebih mendalam lagi mendapatkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kusaeri, 2013, SIPlah, Sistim informasi pengadaan di sekolah, kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Awan Y. Abdoellah, 2016, Teori dan analisis kebijakan publik, bandung, alfabeta
- Harbaini Pasolong, 2019, Teori administerasi publik, bandung, alfabeta.
- Hartini, 2021, Pengantar manajemen (teori dan konsep), media sain Indonesia.
- Made Martini, 2022, Inovasi pembelajaran merdeka belajar, bandung, media sains Indonesia
- Mahmudi, 2019, Manajemen kinerja sektor publik, yogyakarta, upp stim ykpn.
- Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, 2017, Perilaku organisasi, organizationnal behavior, salemba empat.
- Tauficurokhman, 2014, Kebijakan publik, jakarta pusat, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas moestopo beragama pers.
- Assyakurrohim. D. Ikham, D. Sirodj, R.A & Afgani.M.W. (20123), metode studi kasus dalam penelitian kualitatif, *jurnal pendidikan sainsdan komputer*, 3(01), 1-9.
- Sikumbang,E, & Nasution,P.M.G.(2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan kondep merdeka belajar di sekolah dasar. *Edukatif jurnal ilmu pendidikan*, 5(1), 96-104.
- Angyanur,D., Azzahra,S.I, & Pandiangan.A.P.B.(2002). Penerapan kurikulum merdeka terhadap gaya belajar siswa di MI/SD. *JIPDAS (jurnal ilmiah pendidikan dasar)*,1(1), 41-51.
- Astini,N.K.S.(2022). Tantangan implementasi merdeka belajar pada era new normal covid- 19 dan era society 5.0. *Lampuhyang*,13(1), 164-180).

- Daga,A.T(2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal educationFkip Unma*, 7(3), 1075-1090)
- Dewi,T.A.P, & Sadjiarto,A.(2021). Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal basicedu*, 5(4)1909-1917.
- Faisal,R,Rahman,S.A, & Babo,R.(2023). Persepsi guru terhadap penerapan onsep merdeka belajar di sekolah dasar, *JUDIKDAS: jurnal ilmu pendidikan dasar Indonesia*,2(3), 137-146.
- Indarta.Y,Jalinus, N,Waskito.W,Samala, A.D.,Riyanda,A.R., & Adi,N.H.(2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatif:Jurnal ilmu pendidikan*,4(2), 3011-3024.
- Jusuf,H., & Sobari,A.(2022). Pembelajaran paradigma baru kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat UBJ*,5(2),185-194.
- Pratiwi,D., Prabowo,F.S.P, & Setiawan,F. (2021). Analisis sikap tanggung jawab dalam pelaksanaan program merdeka belajar di masa pandemi covid-19 pada siswa SD. *Jurnal gentala pendidikan dasar*, 6(1), 83-103.
- Rahnadayanti,D., & Hartoyo,A.(2022). Potret kurikulum merdeka , wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Riowati,R., & Yoenanto,N.H.(2022). Peran guru penggerak pada merdeka belajar untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. *Joernal of education and instruction (JOEAL)*, 5(1), 1-16.
- Riyanto,B,Egar,N, & Murniati,N.A.N.(2023). Implementasi kebijakan merdeka belajar di SD Negeri Suruh 01 kecamatan suruh kabupaten semarang, *jurnal manajemen pendidikan (JMP)*,12(1).
- Sari,S.Y., Sundari,P.D., Jhora,F.U., & Hidayati,H.(2020). Studi hasil bimbingan teknis engembangan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan abad-21

dalam rangka penerapan program merdeka belajar. *Jurnal eksata pendidikan (Jep)*, 4(2), 189.

Sasmita,E., & Darmansyah,D. (2022). Analisis faktor-faktor penyebab kendala guru dalam menerapkan kurikulum merdeka (studi kasus Sdn 21 koto tuo, kec baso). *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)*, 4(6), 5545-5549.

Siahaan,S.S.S.(2013). Menuju ke arah pendidikan berkualitas di daerah tertinggal dan perbatasan melalui pemanfaatan TIK. *Jurnal teknodik*, 596-605.